

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan Balai Budaya Minomartani dalam perannya sebagai kantong budaya yang menampung berbagai bentuk seni dan budaya dalam suatu masyarakat, keberadaannya sangatlah bermanfaat. Balai Budaya Minomartani (BBM) Ngaglik, Sleman adalah sebuah balai budaya yang secara umum difungsikan sebagai sarana dan wadah masyarakat untuk rekreasi, berlatih dan berapresiasi yang menyangkut aspek seni dan budaya khususnya seni karawitan.

Desa Minomartani secara umum dapat dikatakan bahwa proses pelestarian dan pengembangan seni karawitan melalui BBM mendapat dukungan dari masyarakat sekitar khususnya. Jika dilihat dari bentuk upaya, kegiatan dan hasil penelitian yaitu dampak positif yang terjadi di masyarakat, dapat disimpulkan bahwa BBM telah melaksanakan visi dan misinya dengan baik. Dengan demikian proses perjalanan dan perkembangan sebuah Balai Budaya di desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam fungsi dan perannya "*nguri-uri kabudayan Jawi*" yaitu upaya pelestarian dan

pengembangan terhadap seni karawitan kian berkembang dan berjalan dengan baik. sehingga keberadaan seni karawitan akan tetap lestari dan dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dampak positif yang terjadi di masyarakat menurut data telah terjaring melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 75 responden yaitu tentang peran dan fungsi BBM dalam pelestarian dan perkembangan karawitan adalah masyarakat merasa mendapat kontribusi dari BBM, dan yang berhubungan dengan karawitan masyarakat merasa akan lebih mengenal kebudayaan sendiri, dan 88% ketrampilan masyarakat merasa meningkat. Berdasarkan hasil kuesioner dampak positif yang terjadi bagi masyarakat pengguna adalah setelah mengadakan latihan atau berkegiatan di BBM masyarakat pengguna khususnya termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan formal SMKI dan ISI. Berdasarkan kuesioner yang terjaring ada 8% masuk SMKI dan 8% masuk ISI.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Agus Sri Wijayadi, RM, *Mencari Ruang Hidup Seni Tradisi. Yogyakarta* : Tarawang Press, 2000.
- Bambang Krisnamurthi, *Cakrawala Masa Depan Citra Kebudayaan*. Jakarta : PT Pembimbing Masa, 1990.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Kebudajaan Bagian II*. Jogjakarta : Madjelis Luhur Taman Siswa, 1967.
- Fischer H. TH, *Pengantar Antropologi Kebudayaan Indonesia*. Jakarta : P.T. Pembangunan, 1976.
- Hadari Nawawi H, *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada Univesity Press, 1983.
- Johanes Mardimin, *Transformasi Budaya Manusia Masyarakat Modern*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1994.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru, 1983.
- Kusman, K. Mahmud, *Mosaik Budaya*. Yogyakarta : Kota Kembang, 1987.
- Pudetia MPSS; *Metodologi Kajian Lisan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta : PT Gramedia, 1984
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1987.
- Sunardi, "Proses Budaya Dan Konsep Kebudayaan" dalam Jurnal Ekspresi Volume IV tahun II. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta : 2001.
- Susanto, Phil Astrid S. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosiologi*. Bandung : Binacipta, 1979.

Surowo, "Profile Radio Komunitas Balai Budaya Minomartani"  
(Yogyakarta, Radio Komunitas BBM Fm 107,9 Mhz),1998.

Wiryadi Subroto, *Majalah Kobar (Koran selemban)*, Inspirasi dan  
Tantangan : BBM Yogyakarta, 1993

### **B. Sumber Lisan**

Sukisno, 41 tahun, pengelola BBM dan seniman karawitan serta  
seorang dalang, BBM Tegalrejo, Mlandangan,  
Minomartani.

Surowo, 44 tahun, penanggung jawab umum di BBM, Tegalrejo,  
mlandangan, Minomartani.

Ledjar Subroto, 75 tahun, seorang tokoh dan seniman dalang serta  
sesepuh di BBM, Jalan Mataram Dn 1/370  
Sosrokusuman Dn 1/198, Yogyakarta.

Surani, umur 76 tahun, seniman karawita dan sesepuh di BBM  
dan juga pelatih karawitan di BBM, Pondok, Condong  
Catur Sleman.



## DAFTAR ISTILAH

<i>guri-uri</i>	: Melestarikan, menjaga keberlangsungan
<i>epo Sliro</i>	: Tenggang rasa
<i>'andarbeni</i>	: Rasa memiliki
<i>urup</i>	: Penutup, pengaman yang terbuat dari kain
<i>ahargyan</i>	: Upacara (penyambutan)
<i>amijen</i>	: Garap khusus, sendiri, dikhususkan
<i>'empolo</i>	: Alat pemukul kotak wayang terbuat dari kayu
<i>'eprak</i>	: perangkat untuk mendalang berbentuk lempengan dari perunggu
<i>'usananing</i>	: Busana, untuk memperindah
<i>'ultural Universal</i>	: kebudayaan umum

